



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 26/LP-LPBK/II/2026

Judul : Gambaran Kesehatan Mental Anak Usia Sekolah di
Desa Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan

Nama : Riani Cahya Ningsih

Menerangkan bahwa abstrak dengan judul di atas telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 27 Februari 2026

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmaniana, S.Kep., Ns., MAN

**Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Februari 2026**

ABSTRAK

Riani Cahya Ningsih¹, Eka Budiarto²

Gambaran Kesehatan Mental Anak Usia Sekolah di Desa Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan

Latar belakang: Penelitian ini berfokus pada kesehatan mental anak usia sekolah yang tinggal di desa Wonokerto kulon. Wonokerto Kulon terdapat lingkungan yang sering terdampak banjir rob sehingga menyebabkan anak mengalami kecemasan tinggi, rasa takut, sedih, stres, gangguan aktivitas bermain, kesulitan tidur serta keluhan fisik akibat lingkungan yang kotor dan tidak aman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesehatan mental pada anak usia sekolah dasar yang tinggal di wilayah pesisir.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan kesehatan mental anak usia sekolah 7 - 12 tahun. Penelitian ini melibatkan anak usia sekolah dasar di desa Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan. Sampel diambil dengan menggunakan total keseluruhan sebanyak 137 responden di 3 SDN desa Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan. Instrumen yang di dalam penelitian ini adalah kuesioner Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ) yang telah di uji Validitas dan reabilitas dalam konteks kesehatan mental anak usia sekolah. Penelitian ini tidak menggunakan intervensi. Analisis data dilakukan secara univariat untuk memperoleh distribusi frekuensi dan gambaran setiap aspek kesehatan mental anak.

Hasil: Penelitian ini mendapatkan hasil dengan usia rata – rata 10 tahun, 52 responden (52,5%) laki – laki dan 49 responden (48%) perempuan, 71 responden (70,3%) mengalami gejala emosional abnormal, 54 responden (55,3%) tidak mengalami masalah perilaku, hiperaktivitas didapatkan sebesar 85 hiperaktivitas normal, 49 responden (48,5%) mengalami masalah teman sebaya abnormal, total kesulitan 45 responden (44,6%) menunjukkan abnormal dan perilaku prososial 89 responden (88,1%) menunjukkan hasil normal.

Simpulan: Masalah kesehatan mental terbukti dialami oleh anak usia sekolah dasar pada saat terjadinya banjir rob di desa Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan.

Kata Kunci: *kesehatan mental, anak usia sekolah, wilayah pesisir*

ABSTRACT

Riani Cahya Ningsih¹, Eka Budiarto²

Overview of the Mental Health of School-Age Children in Wonokerto Kulon Village, Pekalongan Regency

Background: The research focused on the mental health of school-age children living in Wonokerto Kulon Village. This area frequently experiences coastal flooding, which tends to increase anxiety levels among the children. They often feel afraid, sad, and stressed, leading to disruptions in their play activities, sleeping disorders, and various physical issues due to the unsafe and dirty environment. Therefore, the study aimed to assess the mental health of school-age children living in this coastal area.

Method: This study employed a quantitative descriptive approach to assess the mental health of school-age children aged 7 to 12 years in Wonokerto Village, Pekalongan District. A sample of 137 respondents was selected from the State Elementary School (SDN) 03 in Wonokerto Village. The Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ) was used as the assessment tool after validating its reliability and effectiveness regarding children's mental health. It is important to note that this research did not incorporate any interventions. Data analysis was conducted univariately to determine the frequency distribution and provide a description of each aspect of the children's mental health.

Result: This study involved respondents with an average age of 10 years. Out of the total participants, 52 (52.5%) were male and 49 (48%) were female. Among the respondents, 71 (70.3%) reported experiencing abnormal emotional symptoms. In contrast, 54 (55.3%) did not report any behavioral problems. Hyperactivity was observed in 85 participants, and 49 (48.5%) experienced abnormal peer problems. Additionally, 45 respondents (44.6%) showed signs of total difficulties, while 89 (88.1%) exhibited normal prosocial behavior.

Conclusion: Mental health issues were found among elementary school-aged children during the tidal flooding in Wonokerto Kulon village, Pekalongan Regency.

Keywords: *mental health, school-age children, coastal area*